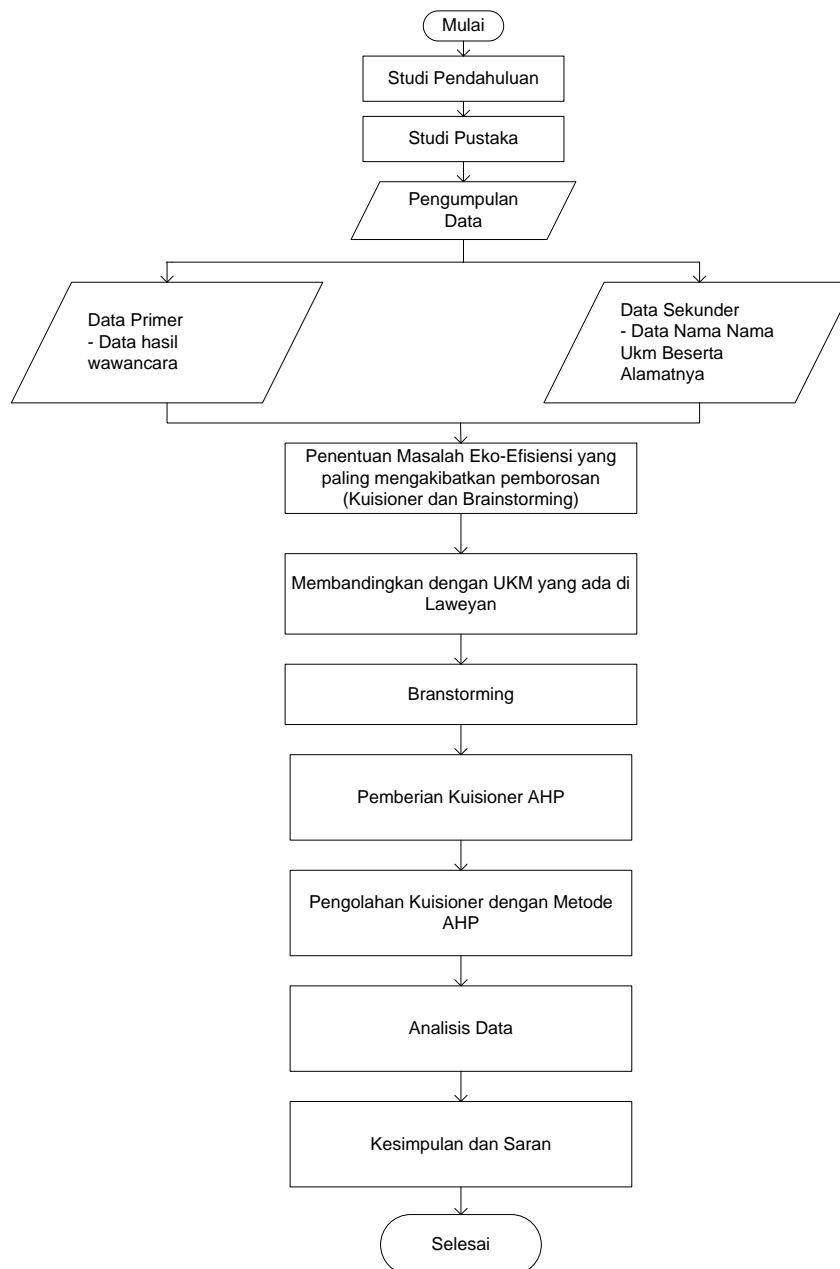


BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Alur Penelitian

Pada Tahap ini akan digambarkan uraian alur atau tahapan-tahapan dari mulai awal hingga sampai akhir. Berikut diagram *flowchart* yang menggambarkan alur penelitian:



Gambar 3.1 *Flowchart* Alur Penelitian

3.2 Studi Pendahuluan

Studi pendahuluan adalah tahapan awal yang diperlukan untuk menentukan permasalahan yang diteliti. Adapun cara pada studi pendahuluan adalah sebagai berikut:

1. Menentukan tema permasalahan yang akan diteliti dengan cara melihat berbagai pustaka guna mendapatkan teori yang bersangkutan dengan tema yang akan digunakan pada penelitian.
2. Melakukan survey pada UKM batik di laweyan guna melihat kondisi yang terjadi di laweyan.

3.3 Studi Pustaka

Studi pustaka dalam penelitian ini digunakan dalam penunjang teori dan ilmu yang digunakan peneliti didalam membantu menyelesaikan permasalahan yang akan diselesaikan. Sehingga penulis memiliki pedoman didalam menyelesaikan permasalahan.

3.4 Pengumpulan Data

Data yang diperlukan maupun digunakan dalam penelitian ini adalah data primer maupun sekunder. Dimana data ini digunakan untuk menunjang penelitian.

1) Data Primer

Data Primer merupakan data yang diperoleh ataupun didapat dari sumber pertama, baik dari individu maupun perseorangan seperti hasil wawancara atau pengisian kuisisioner (Sugiarto, dkk. 2001).

Data Primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari penyebaran kuisisioner di Kampung Batik Laweyan.

2) Data Sekunder

Data Sekunder merupakan data primer yang diperoleh dari pihak lain atau data primer yang telah diolah dan disajikan baik oleh pengumpul atau pihak lain dalam bentuk tabel atau diagram (Sugiarto, dkk. 2001).

Data Sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data dari forum batik laweyan.

1.5 Penentuan Masalah Eko-Efisiensi yang Paling Mengakibatkan Pemborosan.

Penentuan masalah Eko-Efisiensi yang paling mengakibatkan pemborosan didapatkan dari hasil *brainstorming* dari Forum Kampung Batik Laweyan dan dari penyebaran kuisisioner awal di UKM batik yang ada di laweyan.

1.6 Membandingkan dengan UKM yang ada di Laweyan

Membandingkan dengan UKM lain yang ada di Laweyan guna mencari referensi bagaimana UKM lain melakukan proses produksi, atau teknologi apa yang ada pada UKM lain.

1.7 Brainstorming

Brainstorming dilakukan guna untuk mencari alternatif strategi solusi didalam penyelesaian masalah. Dimana pihak yang terkait adalah dari Dinas Lingkungan Hidup (DLH), Pemilik UKM, Forum Batik Laweyan, dan Akademisi.

1.8 Pemberian Kuisisioner AHP

Pemberian kuisisioner AHP dilakukan untuk menyelesaikan pengerjaan AHP, dimana pihak yang mengisi kuisisioner adalah pihak yang dianggap *expert*, yaitu dari Dinas Lingkungan Hidup (DLH). Dimana kuisisioner diisi oleh staff di bidang pengendalian pencemaran lingkungan. Tugas bidang ini adalah melaksanakan pemantauan, pemulihan, serta penilaian kerja pengelolaan lingkungan hidup di kota Surakarta.

3.9 Pengolahan Kuisisioner dengan Metode AHP

Kuisisioner yang telah didapatkan dari pihak yang dianggap *expert* kemudian diolah dengan menggunakan metode AHP dan menggunakan *Software Expert Choice*. Dimana penggunaan AHP bertujuan untuk menentukan strategi alternatif solusi apa yang akan diterapkan pada UKM yang diteliti.

3.10 Analisis Data

Setelah ditemukan strategi alternatif solusi menggunakan metode AHP, maka selanjutnya melakukan penerapan strategi alternatif solusi yang didapatkan pada UKM yang diteliti. Kemudian dilakukan perbandingan perhitungan sebelum penerapan Eko-Efisiensi dan sesudah penerapan Eko-Efisiensi.

3.11 Kesimpulan dan saran

Kesimpulan dari penelitian ini adalah dengan dilakukannya penelitian dapat diketahui permasalahan yang terjadi dan didapatkan penyelesaiannya. Kemudian didapatkan saran mengenai penerapan Eko-Efisiensi yang ada di laweyan.